

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terselesaikannya penyajian data-data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan akhir dan keseluruhan skripsi ini.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan data-data yang telah di peroleh oleh penulis, serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Demak, merupakan salah satu bagian dan mata pelajaran agama di madrasah tersebut. Pembelajaran mata pelajaran Fiqih tersebut agar siswa mengetahui, memahami, dan mengamalkan hukum-hukum agama serta mengetahui dasar-dasar orang beribadah sehingga peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan/ materi yang diajarkan diambil dan kitab *Mabadiul Fiqhiyyah* Juz 1 sampai dengan Juz 4 karangan dan Umar Abdul Jabbar. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih antara lain metode bandongan, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode hafalan. Alat pembelajaran mata pelajaran Fiqih hanya terdiri dari kapur, papan tulis, tempat shalat, alat tulis, yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, dan kitab pegangan yang harus dimiliki oleh peserta didik dan pendidik. Penilaian pembelajaran yang digunakan adalah penilaian dengan sistem Cawu (catur wulan) yang dilaksanakan tiga kali dan hasilnya dilaporkan dalam raport peserta didik.

Yang menjadi kendala dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Demak adalah : pertama, dan faktor eksternal yaitu masih adanya anggapan orang tua bahwa pendidikan agama misalnya adalah sepenuhnya tanggung jawab pihak madrasah (pendidik) yang

mengakibatkan peserta didik kurang maksimal dalam mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi mata pelajaran Fiqih. Untuk itu seharusnya ada kerjasama antara pihak madrasah dan orang tua untuk menyamakan visi dan misi agar tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh dapat tercapai. Kedua, dari faktor internal yang terdiri dari tenaga pendidik, materi, metode, alat pembelajaran, dan evaluasi.

Dilihat dari segi tenaga pendidik, bahwa mata pelajaran fiqh diajarkan oleh para pendidik yang berbasis pesantren. Jadi masih memegang paradigma pendidikan Islam kuno sehingga mereka kurang profesional. Selain itu, mereka merangkap mata pelajaran yang lain dan ada salah satu dan pendidik di madrasah diniyyah tersebut belum persiapan dalam mengajar dan tidak mempunyai kitab pegangan. Selain itu ada bab yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa yang diterapkan untuk kelas III yaitu mengenai bab haji. Selanjutnya dilihat dari segi metode, metode yang digunakan hanya terdiri dari metode bandongan, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode hafalan. Padahal mata pelajaran fiqh memerlukan adanya metode demonstrasi. Kemudian dilihat dari segi alat pembelajaran, alat pembelajaran kurang memadai, seperti belum ada alat bantu seperti gambar misalnya gambar tata cara berwudhu maupun shalat, padahal materi tersebut selalu ada setiap pembelajaran mata pelajaran fiqh. Kemudian dilihat dari segi evaluasi, masih berorientasi pada penguasaan aspek kognitif saja.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi terlaksananya pembelajaran mata pelajaran fiqh yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat mengurangi masalah yang dihadapi di Madrasah Diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah Desa Pulosari Kec. Karangtengah Demak. Saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya para tenaga pendidik mata pelajaran fiqh di Madrasah Diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran fiqh, dan senantiasa memperhatikan teknik-teknik dan teori pembelajaran yang baik serta akan lebih baik jika para pendidik mencoba untuk menerapkan metode Drill maupun demonstrasi didalam proses pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang menjadi problem dalam pembelajaran bidang studi fiqh di Madrasah Diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah, hendaknya tenaga pendidiknya harus dapat memanfaatkan semaksimal mungkin factor-faktor yang menjadi problem sebagai cambuk yang harus ditaklukkan sehingga dapat menjadi pemicu bagi proses pembelajaran mata pelajaran fiqh yang perfect, efektif, dan efisien.
3. Kemudian kepada civitas akademika madrasah diniyyah Al Huda Tingkat Awaliyah agar senantiasa menjalin dan mempertahankan hubungan yang sinergi dan harmonis antara sesamanya dan masyarakat sekitar, sehingga dapat bersatu dan berjuang bersama-sama dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas Madrasah Diniyyah Al Huda .
4. Hendaknya pemerintah, dalam hal ini departemen agama dapat senantiasa menjadi pengayom dengan memperhatikan dan memberikan sumbangsih yang besar kepada Madrasah Diniyyah Al Huda sebagaimana di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, akhimya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena berkat rahmat, Taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan

balasan yang membahagiakan dan diterima sebagai amal shaleh dihadapan Allah SWT.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhimya hanya kepada Allah SWT tempat memohon, dan tempat berlindung, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya, Amiin.